

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa merupakan mata kuliah seminar yang mempresentasikan hasil karya sastra Mahasiswa semester VI serta penulisan makalah dalam Bahasa Inggris. Mahasiswa bebas memilih topik karya sastra apa saja untuk dipresentasikan, seperti Novel maupun Film dalam gendre yang diminati oleh masing-masing Mahasiswa, guna melatih *Structure* Bahasa Inggris mahasiswa baik dalam menulis, membaca, mendengarkan maupun berbicara, sehingga program pembelajaran '*Seminar on Literature*' dapat digunakan oleh dosen pengampu guna meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa menjadi lebih inovatif. Hal ini dapat dideskripsikan melalui data analisis yang peneliti sudah lakukan pada Mahasiswa program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Angket diberikan kepada 143 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris semester IV dan VIII. Untuk wawancara, peneliti mewawancarai dosen pengampu dan Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai data pendukung penelitian ini. Sedangkan pada observasi peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan saat kegiatan observasi menggunakan Skala *Likert* yang dimodifikasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan pengamatan terhadap situasi dan kondisi lingkungan kampus sebagai bagian dari aspek yang

mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di dalamnya. Dan untuk dokumentasi peneliti melakukan pemeriksaan RPS untuk pelaksanaan program pembelajaran selain itu dokumentasi juga diperoleh dari foto-foto pada proses pelaksanaan berlangsung dan perolehan nilai yang didapat oleh Mahasiswa. Instrument angket yang digunakan oleh peneliti sebanyak 64 butir pernyataan, yang dibagikan kepada Mahasiswa untuk mengetahui program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

B. Hasil Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah hasil deskriptif dari program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta semester genap tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan hasil penelitian meliputi:

1. Latar Belakang Program Pembelajaran '*Seminar on Literature*'

Terkait dengan latar belakang program pembelajaran '*Seminar on Literature*', berikut merupakan data pendukung dari hasil wawancara dengan Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris, mengenai latar belakang program pembelajaran '*Seminar on Literature*' sudah sesuai dengan Profil Jurusan PBI yakni: “sesuai, karena dalam satu poin di profil lulusan, mereka bisa menjadi guru yang kompeten dalam bidang sastra, terutama sastra-sastra yang berkaitan dengan karakter tadi, dan tentang kesadaran kesatraan anak-anak SD, SMP dan SMA.”

Dosen Pengampu yang merupakan dosen pengampu '*Seminar on Literature*' di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta berpendapat “Iya, kita kan berbasis kompetensi kurikulumnya dari itu hasil pembelajaran harus betul-betul bisa

dibuktikan kepada publik, dalam artian kompetensi itu sudah terbukti yaitu seminar sebagai salah satu bukti pembelajaran itu, miniatur bagaimana mereka mencoba menyampaikan pikiran kepada masyarakat kepada publik.” Kemudian beliau juga menjelaskan bahwa program pembelajaran yang diberikan relevan dengan Profil Jurusan PBI, berikut pernyataannya “Iya pasti, sebagai dosen harus mampu memformulasikan suatu persoalan nanti dibahas kemudian makalah itu harus jelas apa yang dibahas, karena makalah dalam seminar memiliki waktu yang terbatas sehingga semua tidak bisa dibahas. Sehingga harus fokus, detail, harus ada alur berfikir yang benar dan referensi yang jelas.”

Cara dosen pengampu membuat perencanaan program pembelajaran agar sesuai dengan Profil Jurusan PBI yaitu dengan “seperti biasa kita membuat RPS untuk 1 semester, itu meski mengaju ke Visi dan Misi prodi, kita tidak boleh lepas dari situ dan tentu saja program pembelajaran harus sesuai dan relevan dengan Visi dan Misi program studi PBI”.

Pada perencanaan program pembelajaran sesuai dengan Visi dan Misi program pendidikan Bahasa Inggris, Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris berpendapat:

“Semua mata kuliah dan semua mata pelajaran yang kita berikan disini harus mengacu kepada pada Visi dan Misi prodi, jadi semuanya sudah di setting sedemikian rupa sehingga semuanya ikuti koridor, rambu-rambu yang ada di prodi PBI, salah satunya kesusastraan.”

Dosen pengampu berpendapat “seperti biasa kita membuat Rencana Pembelajaran Semester untuk 1 semester, itu meski mengaju ke Visi dan Misi prodi, kita tidak boleh lepas dari situ” agar perencanaan program pembelajaran sesuai serta relevan dengan Visi dan Misi program studi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas

Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Lalu pada perencanaan program juga harus sesuai dengan Visi dan Misi program pendidikan Bahasa Inggris, yakni Dosen Pengampu menyatakan bahwa:

“Setiap mata kuliah punya *learning out come* jadi sudah kita rumuskan pada seminar ini ada dua yakni pembuatan makalah dan presentasi makalah. Jadi program pembelajaran diarahkan ke dua hal tersebut, yang pertama supaya mereka bisa membuat makalah yang baik dan benar serta yang kedua bisa mempresentasikan dengan efisien dan efektif.”

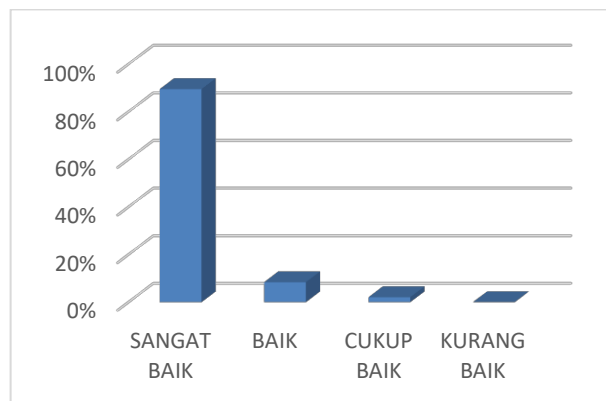
Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris dan dosen pengampu ‘*Seminar on Literature*’ di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’ sudah sesuai dengan Profil Pendidikan Bahasa Inggris dan Visi dan Misi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

Pada hasil angket latar belakang program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’ yang telah diperoleh, berdasarkan 2 butir pernyataan yang telah diisi oleh 143 Mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan *mean* yang adalah 6,566. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan dengan *mean ideal* 5, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa latar belakang program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’ masuk dalam kategori sangat baik. Berikut merupakan rincian latar belakang ‘*Seminar on Literature*’ dapat dilihat dalam bentuk tabel:

Tabel 12. Deskriptif Latar Belakang program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’

| | |
|-----------------------|-------|
| Mean | 6,566 |
| Mean Ideal | 5 |
| Standar Deviasi Ideal | 1 |

Grafik pada perolehan latar belakang program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’ berdasarkan hasil angket dapat dilihat pada grafik.



Gambar 4. Grafik Latar Belakang Program Pembelajaran '*Seminar on Literature*'

Berdasarkan grafik latar belakang program pembelajaran '*Seminar on Literature*' dapat dilihat bahwa latar belakang program pembelajaran '*Seminar on Literature*' sudah sesuai dan masuk dalam kategori sangat baik dimana dari 143 responden, terdapat sejumlah 128 mahasiswa (90%) berpendapat sangat baik, 12 mahasiswa (8%) berpendapat baik, dan 3 mahasiswa (2%) berpendapat cukup baik, bahwa latar belakang program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjawawiyata Tamansiswa Yogyakarta ditinjau dari grafik latar belakang program pembelajaran '*Seminar on Literature*' masuk dalam kategori sangat baik.

2. Program Pembelajaran '*Seminar on Literature*'

Berdasarkan hasil wawancara sebagai data pendukung yang diperoleh dari peneliti dengan Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai Kaprodi PBI, beliau berpendapat sesuai dengan jabatan yang dimiliki bahwa:

“‘*Seminar on Literature*’ bertujuan untuk mengarahkan agar mempunyai kesadaran dalam bersastra, khususnya mempelajari sastra-sastra dasar yang kemudian mengarahkan mereka nantinya bisa mengulas topik-topik sastra ketika menulis skripsi, dan pada umumnya daya tarik Mahasiswa kami yang mengambil lumayan banyak dan mereka biasanya kaitkan itu dengan *adherences* di novel, atau kemudian di film dan mereka lebih mengkaji nilai-nilai atau pendidikan

karakter dari tokoh-tokoh di film atau di novel, jadi sebagian ketertarikan mereka untuk menulis karya sastra yang berkaitan dengan skripsi.”

Dosen Pengampu berpendapat mengenai program pembelajaran '*Seminar on Literature*' memiliki perencanaan alokasi waktu yaitu: “menentukan alokasi waktu untuk perencanaan program pembelajaran '*Seminar on Literature*' dengan membuat untuk jadwal pada pertemuan 1, 2, 3, dan 4 proses pembuatan makalah, dan pada minggu ke 4 makalah sudah dikumpul, sehingga selebihnya tinggal presentasi.”

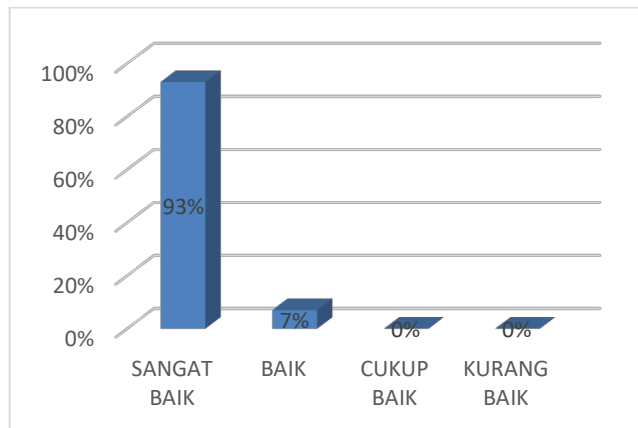
Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaprodi PBI dan dosen, maka dapat disimpulkan bahwa '*Seminar on Literature*' sudah sesuai dengan program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Data kriteria evaluasi pada program pembelajaran '*Seminar on Literature*' yang telah diperoleh berdasarkan 13 butir pernyataan yang telah diisi oleh 143 Mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan *mean* adalah 43,167. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan dengan *mean ideal* 32,5, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa program pembelajaran '*Seminar on Literature*' masuk dalam kategori sangat baik. Berikut merupakan rincian program pembelajaran '*Seminar on Literature*' dapat dilihat dalam bentuk tabel:

Tabel 13. Deskriptif Program Pembelajaran '*Seminar on Literature*'

| | |
|-----------------------|--------|
| Mean | 43,167 |
| Mean Ideal | 32,5 |
| Standar Deviasi Ideal | 6,5 |

Grafik yang peroleh berdasarkan hasil angket mahasiswa pada program pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Program Pembelajaran '*Seminar on Literature*'

Berdasarkan grafik program pembelajaran '*Seminar on Literature*' dapat dilihat bahwa program pembelajaran '*Seminar on Literature*' masuk dalam kategori sangat baik dan sudah sesuai, sebab berdasarkan 143 responden, terdapat sejumlah 133 mahasiswa (93%) berpendapat sangat baik, dan 10 mahasiswa (7%) berpendapat baik bahwa program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjawawiyata Tamansiswa Yogyakarta ditinjau dari grafik program pembelajaran '*Seminar on Literature*' masuk dalam kategori sangat baik.

3. Tujuan dan Manfaat Program Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris mengenai tujuan dilaksanakan program pembelajaran '*Seminar on Literature*' “untuk mengkaji literasi kesusastraan mahasiswa”. Selanjutnya Pak Hazirin Eko berpendapat sudah sesuai pengembangan kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris untuk tujuan dan manfaat perencanaan pembelajaran. Selanjutnya beliau menjelaskan cara yang digunakan dalam merencanakan tujuan dan manfaat pengembangan kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris adalah “itu sudah dibicarakan di awal pertemuan dan sudah saya jelaskan, setiap presentasi paling lama 15 menit, mereka bisa bicara 10

menit dan 5 menit untuk diskusi, artinya mereka menyiapkan makalah 3000-4000 kata, kemudian makalah itu ubah menjadi *slide power point*, dan saya juga sudah menjelaskan *power point* yang baik itu seperti apa harus jelas dan terbaca dan menyenangkan.”

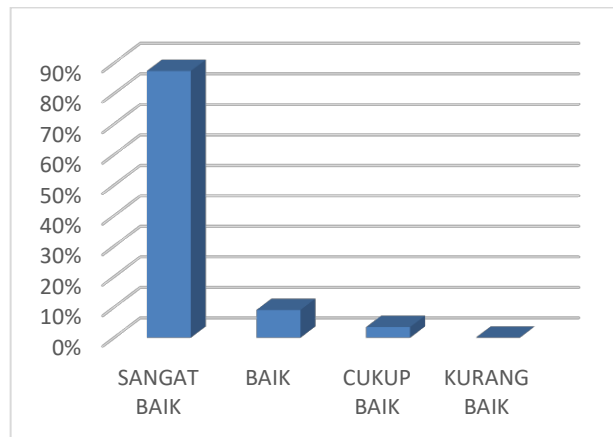
Berdasarkan hasil wawancara sebagai data pendukung dengan Kaprodi PBI dan dosen, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’ sudah sesuai guna mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Data angket pada tujuan dan manfaat program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’ yang telah diperoleh berdasarkan 5 butir pernyataan yang telah diisi oleh 143 Mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan *mean* adalah 16,496. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan dengan *mean ideal* 12,5 maka dapat disimpulkan secara umum bahwa tujuan dan manfaat program pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik. Berikut merupakan tujuan dan manfaat program pembelajaran dapat dilihat dalam bentuk tabel :

Tabel 14. Deskriptif Tujuan dan Manfaat Program Pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’

| | |
|-----------------------|--------|
| Mean | 16,496 |
| Mean Ideal | 12,5 |
| Standar Deviasi Ideal | 2,5 |
| \sum Skor Maksimum | 16,25 |
| \sum Skor Minumum | 8,75 |

Grafik pada perolehan tujuan dan manfaat program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’ diperoleh berdasarkan hasil angket dapat dilihat pada grafik.



Gambar 6. Grafik Tujuan dan Manfaat Program Pembelajaran

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa tujuan dan manfaat program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’ masuk dalam kategori sangat baik dimana dari 143 responden, terdapat sejumlah 125 mahasiswa (87%) berpendapat sangat baik, dan 13 mahasiswa (9%) berpendapat baik dan 5 mahasiswa (3%) berpendapat baik bahwa tujuan dan manfaat program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’ pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjawawiyata Tamansiswa Yogyakarta ditinjau dari grafik tujuan dan manfaat program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’ masuk dalam kategori sangat baik.

4. Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

Pada kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa berdasarkan hasil data pendukung wawancara dengan Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris, Kepala Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa mengenai dilaksanakannya ‘*Seminar on Literature*’ di prodi pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta pada perbedaan keterampilan belajar yang didapat oleh mahasiswa yaitu:

“Banyak aspek, salah satunya *transformatif* dimana ada poin-poin disana misalnya ada poin *relational*, jadi mahasiswa harus membangun relasi ketika

belajar sastra, yakni relasi sosial, relasi akademik dikampus ketika dosen memberi mereka tugas untuk mementaskan salah satu film yang mereka buat sendiri atau meniru film-film yang sudah ada, saat itulah mereka harus menunjukkan relasi satu sama lain, kemudian ada faktor *institusional* dari pembelajaran *transformatif*, yaitu kita harus mendukung institusi, katakanlah ada wadah untuk mereka berekspresi di bidang kesusastraan mungkin Dosen Pengampu (Dosen pengampu) sudah membenahi itu, sehingga setiap semester mereka didukung oleh lembaga untuk tampil di sekolah-sekolah mementaskan drama yang merupakan salah satu bidang sastra, kemudian sisi lain dari pembelajaran transformatif kesusastraan harus ada aspek globalnya, bahwa tujuan akhir dari kita mempelajari kesusastraan apapun itu adalah nilai global yang kita tampilkan yaitu kejujuran, kebersamaan, ke orisinalitas dari karya itu sendiri. Jadi itu konsep yang kita punya.”

Dikuatkan dengan pendapat Dosen Pengampu mengenai pengembangan kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris yang sudah sesuai berdasarkan hasil wawancara untuk perbedaan keterampilan belajar yang didapat mahasiswa yaitu:

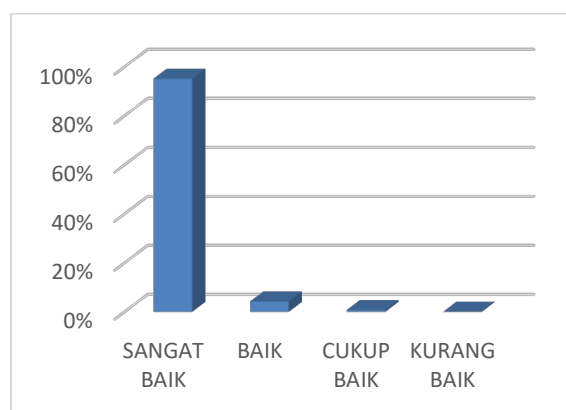
“Mata kuliah sebelumnya juga mendukung pada pemahaman mahasiswa pada program pembelajara *seminar on literature* yaitu *extensive reading*, dan *introduction literature*. Jadi *seminar on literature* tidak mungkin berlangsung hanya pada pembelajaran *seminar on literature* yang terlaksana hanya 1 semester, namun juga berkaitan dengan mata kuliah sebelumnya yang relevan.”

Data kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris yang telah diperoleh berdasarkan 8 butir pernyataan yang telah diisi oleh 143 Mahasiswa, menunjukkan bahwa hasil angket menggunakan *mean* adalah 27,321. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan dengan *mean ideal* 20, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik. Berikut merupakan rincian kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa dapat dilihat dalam bentuk tabel:

Tabel 15. Deskriptif Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

| | |
|-----------------------|--------|
| Mean | 27,321 |
| Mean Ideal | 20 |
| Standar Deviasi Ideal | 4 |

Grafik pada perolehan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa diperoleh berdasarkan hasil angket dapat dilihat pada grafik.



Gambar 7. Grafik Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

Berdasarkan diagram grafik kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa dapat dilihat bahwa kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa sudah sesuai dan masuk dalam kategori sangat baik dimana dari 143 responden, terdapat sejumlah 136 mahasiswa (95%) berpendapat sangat baik, 5 mahasiswa (4%) berpendapat baik, dan 1 mahasiswa (1%) berpendapat cukup baik, bahwa kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa pada program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjawawiyata Tamansiswa Yogyakarta ditinjau dari grafik kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik.

5. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil data pendukung wawancara dengan Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris mengenai sarana dan prasarana yang disediakan kampus dalam melaksanakan program pembelajaran '*Seminar on Literature*' yaitu:

“Kita seperti biasa ada sarana pembelajaran dikelas, ada media-media pembelajaran tapi khusus untuk satra diserahkan oleh dosen pengampu ke Mahasiswa untuk membuat adegan film yang menjadi proyek akhir semester, dimana Mahasiswa sebagai tokoh, lalu ditampilkan menjadi drama, saya lihat ada beberapa Mahasiswa aktif dalam drama klasik.”

Berdasarkan wawancara dengan Dosen Pengampu mengenai ruang kuliah seperti apa yang mendukung untuk meningkatkan efektifitas belajar Mahasiswa, pendapat beliau yakni:

“Sebenarnya harus ada ruang seminar, ruang yang dipakai sekarang masih sangat tradisional, harus ada speaker hingga jika ada *power point* yang menggunakan *audio* bisa digunakan terus tempat duduk, dan meja panelnya. Meskinnya juga ada moderator, penulis, dan pembanding. Sebelumnya saya gunakan, namun ruang nya kaya gitu ga efektif. Maksudnya di desain ruang khusus seminar sehingga apa yang dibutuhkan dalam melaksanakan seminar bisa terpenuhi. Sehingga benar menjadi seminar bukan hanya sekedar presentasi lalu diskusi, karena meskinnya berbeda. Karena ruang tersebut tidak memenuhi kriteria, sayangnya kita belum punya ruang yang bagus seperti itu”

Ditambah dengan dengan media pendukung yang digunakan oleh Dosen Pengampu yaitu: “menggunakan lcd, dan saya juga memberikan contoh-contoh penulisan makalah yang baik seperti apa untuk kegiatan seminar.”

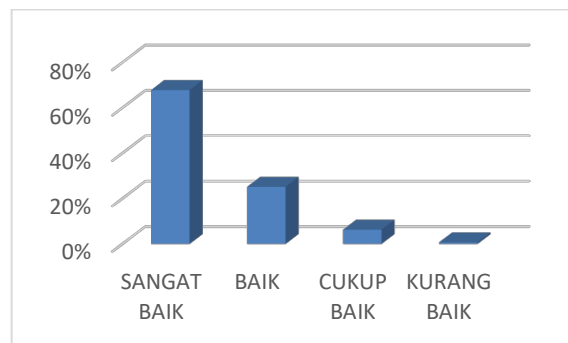
Data angket pada sarana dan prasarana yang telah diperoleh berdasarkan 5 butir pernyataan yang telah diisi oleh 143 Mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan *mean* yang adalah 14,790. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan dengan *mean ideal* 12,5, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa

sarana dan prasarana termaksud dalam kategori sangat baik. Berikut merupakan rincian pada sarana dan prasarana dapat dilihat dalam bentuk tabel:

Tabel 16. Deskriptif Sarana dan Prasarana

| | |
|-----------------------|--------|
| Mean | 14,790 |
| Mean Ideal | 12,5 |
| Standar Deviasi Ideal | 2,5 |

Diagram pada perolehan sarana dan prasarana berdasarkan hasil angket dapat dilihat pada grafik diagram.



Gambar 8. Grafik Sarana dan Prasarana

Berdasarkan grafik sarana dan prasarana dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana sudah tersedia dengan sangat baik dimana dari 143 responden, terdapat sejumlah 97 mahasiswa (68%) berpendapat sangat baik, 36 mahasiswa (25%) berpendapat baik, dan 9 mahasiswa (6%) berpendapat cukup baik, dan 1 mahasiswa (1%) yang berpendapat kurang baik. Oleh sebab itu ketersediaan sarana dan prasarana pada program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjawawiyata Tamansiswa Yogyakarta ditinjau dari grafik sarana dan prasarana masuk dalam kategori sangat baik.

6. Strategi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara sebagai data pendukung dengan Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris mengenai pelaksanaan program pembelajaran '*Seminar on Literature*' di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta adalah:

“Rata-rata proses pembelajaran itu kita harus mengcover pertemuan 16 kali dengan 2 tatap muka untuk ujian MID pertemuan 8 dan UAS pertemuan ke 16. Jadi total tatap muka langsung ada 14 pertemuan Mahasiswa sudah dibekali teori dan praktik kesusastraan, meskipun kita bukan dalam jurusan kesusastraan paling tidak dalam rana mata kuliah kesusastraan kita manfaatkan waktu yang ada, paling tidak kita mengorientasikan produk sehingga Mahasiswa bias mengulang kembali apa yang mereka lakukan disini dan ketika mereka sudah di sekolah, mungkin mengarahkan kesustraan pada anak untuk punya kesadaran membuat puisi, drama, dongeng dll. Saya pikir itu poin penting dalam pembelajaran, karena proses itu memakan waktu tenaga dan energi tapi ujungnya kita memberikan penghargaan mereka lulus atau tidak ada nilai sekian sebagai taraf ukurnya, jadi prosesnya dihargai karena ada partisipasi langsung oleh Mahasiswa.”

Pada penerapan strategi pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen Pengampu program pembelajaran '*Seminar on Literature*' di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa sudah sesuai dengan program pembelajaran '*Seminar on Literature*'. Karena penerapan strategi berdasarkan Visi dan Misi program pendidikan Bahasa Inggris. Namun jika dilihat berdasarkan keterlaksanaan menurut beliau “sudah sesuai tapi untuk memberikan contoh seminar yang baik belum. Katakanlah 89% sudah berjalan”.

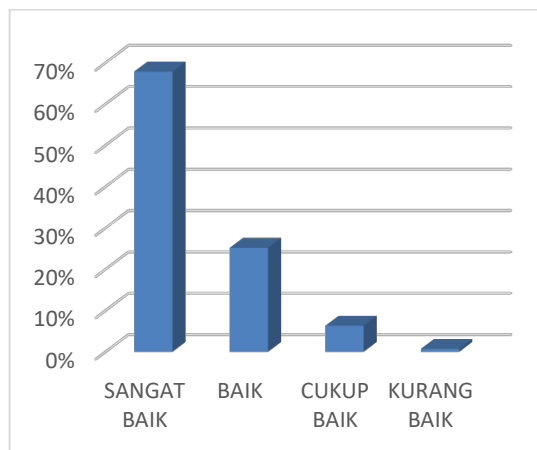
Dikuatkan dengan hasil angket strategi pembelajaran yang telah diperoleh berdasarkan 1 butir pernyataan yang telah diisi oleh 143 Mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan *mean* adalah 3,370. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan dengan *mean ideal* 2,5, maka dapat disimpulkan secara bahwa strategi

pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik. Berikut merupakan rincian pada strategi pembelajaran:

Tabel 17. Deskriptif Strategi Pembelajaran

| | |
|-----------------------|-------|
| Mean | 3,370 |
| Mean Ideal | 2,5 |
| Standar Deviasi Ideal | 0,5 |

Grafik pada perolehan strategi pembelajaran diperoleh berdasarkan hasil angket dapat dilihat pada grafik diagram.



Gambar 9. Grafik Strategi Pembelajaran

Berdasarkan grafik strategi pembelajaran dapat dilihat bahwa strategi pembelajaran sangat baik dimana dari 143 responden, terdapat sejumlah 129 mahasiswa (90%) berpendapat sangat baik, dan 14 mahasiswa (10%) berpendapat baik, bahwa komponen strategi pembelajaran pada '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjawawiyata Tamansiswa Yogyakarta ditinjau dari grafik strategi pembelajaran dalam kategori sangat baik.

7. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil data pendukung pada wawancara dengan Dosen Pengampu mengenai proses pelaksanaan kemampuan mahasiswa dalam *writing* yaitu:

“Karena waktu terbatas, saya tidak bisa sepenuhnya melihat kalimat perkalimat. Namun masih saya temukan Mahasiswa tidak mengerti apa yang dia tulis. Mungkin beberapa saja yang memahami, sehingga sering saya tekankan ini *presentation* bukan *reading*. Saya hanya fokus makalah berdasarkan judul yang diambil, problem, analisis, dan kesimpulan.”

Materi yang digunakan Dosen Pengampu untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam *writing* adalah dengan “Ada beberapa buku yang saya minta untuk baca, karena saya juga mencarinya di internet tinggal *download* tentang teori-teori tentang sastra dan psikologi. Dan beberapa contoh makalah.” Selanjutnya mengenai proses pelaksanaan kemampuan mahasiswa dalam *reading* dengan cara “mahasiswa membaca mandiri secara online karena lebih mudah dan banyak referensi.” Sedangkan untuk materi yang diberikan oleh Dosen Pengampu “melalui media online yang saya rekomendasikan, saya tidak menyarankan mahasiswa untuk keperpus karena ketersediaan buku terbatas.” sedangkan untuk proses pelaksanaan kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan karya sastra yang telah dibuat oleh mahasiswa secara individu yaitu “mahasiswa masih ada yang membaca *power point*/leptop/*print* materi yang sudah disiapkan. Jadi masih ada mahasiswa yang tidak paham dengan isi makalah yang dibuat seharusnya *power point* digunakan peserta yang hadir untuk membaca jika tidak terdengar suara dari presenter. Sedangkan untuk materi yang diberikan dosen memberikan contoh-contoh presentasi yang baik seperti apa untuk kelayakan kegiatan seminar.

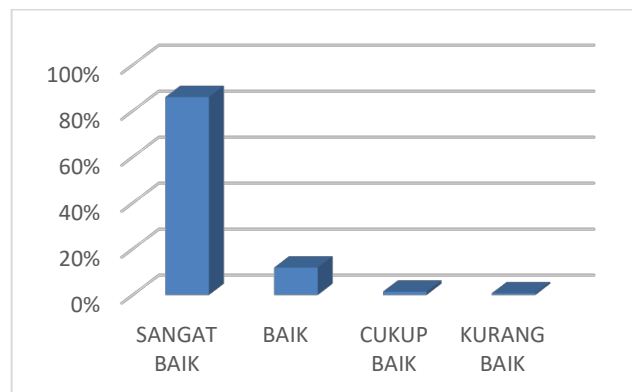
Data hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah diperoleh berdasarkan 12 butir pernyataan yang telah diisi oleh 143 Mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan *mean* adalah 37,650. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan dengan *mean ideal* 30, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran

termasuk dalam kategori sangat baik. Berikut merupakan rincian pelaksanaan pembelajaran:

Tabel 18. Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran

| | |
|-----------------------|--------|
| Mean | 37,650 |
| Mean Ideal | 30 |
| Standar Deviasi Ideal | 6 |

Grafik pada perolehan pelaksanaan pembelajaran diperoleh berdasarkan hasil angket dapat dilihat pada grafik diagram.



Gambar 10. Grafik Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan grafik pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik dimana dari 143 responden, terdapat sejumlah 123 mahasiswa (86%) berpendapat sangat baik, dan 17 mahasiswa (12%) berpendapat baik, 1 mahasiswa (1%) berpendapat cukup baik dan 1 mahasiswa (1%) berpendapat kurang baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjawawiyata Tamansiswa Yogyakarta ditinjau dari grafik pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik.

Pada proses pelaksanaan program tidak lepas dari hambatan yang terjadi saat proses berlangsung, jika dilihat dari hasil wawancara dengan Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris mengenai hambatan pada pelaksanaan program pembelajaran '*Seminar*

on Literature' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa menyatakan bahwa "salah satu hambatan yang dialami oleh Mahasiswa adalah waktu yang terlalu singkat dalam pembelajaran sastra, harusnya ada waktu dua semester untuk pembelajaran sastra, biar satu semester mereka mempelajari teori kemudian semester berikutnya mengarah ke praktik, saya yakin ada saluran-saluran kreatifitas yang bisa ditampilkan Mahasiswa bila kita memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar, sementara untuk kurikulum kita '*Seminar on Literature*' hanya sekali di semester 6, meskipun ada pengantar sekilas tidak terlalu mendalam."

Hasil dari wawancara dengan dosen pengampu program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa mengenai hambatan yang dijumpai pada saat proses pelaksanaan program pembelajaran adalah:

"Pada ruangan, karena ruangan yang digunakan pada proses pelaksanaan program tidak milenial atau bisa dikatakan tidak layak, karena ruang seminar harus memiliki ruang sendiri, yang khusus untuk kegiatan seminar, bukan ruang kelas lalu dijadikan ruang seminar."

Mengatasi hambatan pada proses pelaksanaan program pembelajaran '*Seminar on Literature*', dosen pengampu "merekomendasikan kepada dekan untuk menyediakan ruangan khusus untuk seminar".

8. Hasil Belajar Mahasiswa

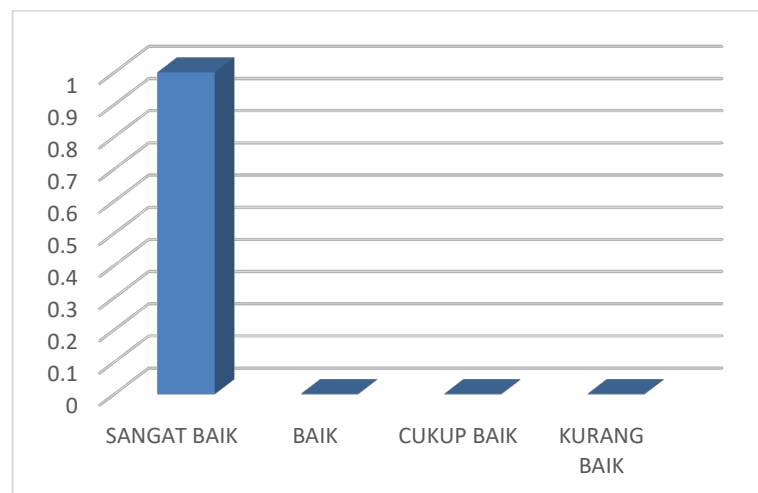
Pada daftar nilai yang diperoleh setelah mengikuti program pembelajaran '*Seminar on Literature*' terdapat 70 mahasiswa yang lulus yaitu 76% dan 21 mahasiswa yang belum lulus 14% dari 91 mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran '*Seminar on Literature*' tahun 2019 oleh sebab itu hasil belajar mahasiswa berdasarkan daftar nilai mahasiswa masuk dalam kategori baik.

Hasil data dari evaluasi hasil belajar mahasiswa diperoleh berdasarkan angket yang sudah diisi sebanyak 143 responden, berdasarkan perhitungan menggunakan *mean* adalah 52,25. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan dengan *mean ideal* 36, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa hasil belajar mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik. Berikut merupakan rincian dari hasil belajar mahasiswa hasil belajar mahasiswa:

Tabel 19. Deskriptif komponen Hasil Belajar Mahasiswa

| | |
|-----------------------|-------|
| Mean | 52,25 |
| Mean Ideal | 36 |
| Standar Deviasi Ideal | 9 |

Diagram yang didapat berdasarkan hasil evaluasi pada hasil belajar mahasiswa berdasarkan hasil angket dapat dilihat pada diagram yaitu:



Gambar 11. Hasil Belajar Mahasiswa

Berdasarkan grafik hasil belajar mahasiswa pada pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat bahwa hasil belajar mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik dimana dari 143 responden, terdapat sejumlah 136 mahasiswa (95%) berpendapat sangat baik, dan 7 mahasiswa (5%) berpendapat baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dalam program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi

pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta ditinjau dari grafik hasil belajar mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan perhitungan menggunakan angket hasil belajar mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik. Sebagaimana telah dipaparkan melalui tabel dan grafik diagram, oleh sebab itu hasil belajar mahasiswa dapat disimpulkan pada program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta di lihat berdasarkan hasil belajar mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik.

Didukung dengan hasil wawancara dengan Karprodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta beliau berpendapat mengenai prestasi yang telah diperoleh mahasiswa dalam kegiatan penulisan karya ilmiah adalah:

“Setahu saya kita belum memiliki tapi tidak tahu dari Pak Eko (Dosen Pengampu), sepengetahuan saya mereka hanya menampilkan karya disekolah membawakan drama-drama tapi belum sampai pada taraf kompetisi nasional atau internasional. Kalau penulisan jurnal mengikat ke dosennya, ada karya-karya Mahasiswa yang diterbitkan dari skripsi ada ada versi jurnalnya, biasanya mengikat pada dosen pembimbing 1 kemudian dijurnalkan atau di seminar koverensi.”

Selebihnya berdasarkan pendapat dosen pengampu yaitu “dulu pernah ada majalah dinding namun tidak tahu kalau sekarang, namun bisa juga dilanjutkan ke skripsi Mahasiswa yang selanjutnya menjadi jurnal pendidikan Bahasa Inggris untuk jurnal-jurnal Mahasiswa.”

Dikuatkan berdasarkan jawaban dosen pengampu mengenai penerapan mahasiswa secara praktis yang telah dipelajari pada program pembelajaran '*Seminar on Literature*' ialah:

“Kalau seminar ini, untuk kemampuan mempresentasikan tentang apa pemikiran mereka. Karena menyapaikan makalah harus ditata dengan baik pemikiran itu, lalu ada judul, latar belakang dll, namun tujuan akhirnya menyampaikan kepada yang mendengar. Namun perkara orang lain mau menanggapi atau tidak itu biasa.”

Untuk keberhasilan program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’ berdasarkan pernyataan Kaprodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, mengenai keberhasilan kampus dalam melaksanakan program pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’ adalah:

“Kalau melihat prosedur-prosedur yang telah dilewati selama satu semester saya yakin 80% lebih sudah berhasil dilaksanakan, karena indikator-indikator sudah lengkap seperti mahasiswa, presensi, dan keterlibatan dosen semua komponen itu sudah ter cover, mungkin kegagalan itu karena faktor X, yaitu kehadiran Mahasiswa dibawah 80% yang jelas dia gagal, tapi hanya sedikit dan selebihnya berhasil.”

C. Pembahasan

Paradigma program pembelajaran dapat dipandang sebagai tolok ukur ketercapaian tujuan tertentu. Pada penelitian ini setelah menganalisis data, berikut merupakan pemaparan mengenai pembahasan dari hasil evaluasi terhadap hasil penelitian meliputi:

1. Latar Belakang Program Pembelajaran ‘*Seminar on Literature*’

Sebuah konsolidasi tentang sejumlah kemungkinan-kemungkinan definisi bahasa dijelaskan sebagai berikut: (1) Bahasa adalah sistematis, (2) Bahasa adalah seperangkat simbol-simbol yang terpisah, (3) Simbol tersebut terutama vokal, tetapi kemungkinan juga visual, (4) Makna simbol tersebut sudah disesuaikan dengan rujukannya, (5) Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi, (6) Bahasa digunakan dalam pembicaraan masyarakat atau budaya, (7) Secara esensial, bahasa adalah untuk

manusia, meskipun kemungkinannya tidak dibatasi hanya untuk manusia, (8) Bahasa yang digunakan manusia kebanyakan memiliki cara yang sama Brown, 2000:5. *Seminar on Literature* tidak lepas dari Bahasa yakni melihat Latar belakang program pembelajaran yang terjadi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Dari hasil ceklis observasi sebagai data pendukung pada latar belakang program pembelajaran *'Seminar on Literature'* yang telah dilakukan peneliti. Hasil yang diperoleh dari 5 kali observasi ditemukan bahwa 100% berdasarkan 4 item masuk dalam kategori sesuai, dapat disimpulkan bahwa latar belakang program pembelajaran *'Seminar on Literature'* sudah sesuai dengan profil jurusan pendidikan Bahasa Inggris dan Visi dan Misi Pendidikan Bahasa Inggris. Kemudian jika dilihat menggunakan Aiken, diperoleh masing-masing butir sebesar 1,334, berdasarkan perhitungan sudah lebih dari skor 1 oleh karena itu dinyatakan valid.

Berdasarkan instrumen yang telah digunakan dapat dinyatakan bahwa latar belakang program pembelajaran *'Seminar on Literature'* sudah sangat baik yang sesuai dengan Profil Jurusan Bahasa Inggris dan Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

2. Program Pembelajaran *'Seminar on Literature'*

Berdasarkan hasil ceklis observasi yaitu peneliti lakukan sebanyak 5 kali ditemukan bahwa 7 item adalah 71.428% sehingga masuk dalam kategori baik. Hasil menggunakan Aiken diperoleh masing-masing butir dengan score 1,334 dinyatakan valid karena jumlah score sudah lebih dari 1, namun tetap saja pada hasil observasi tidak terdapatnya silabus, oleh sebab itu dapat dinyatakan tidak sesuai pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Berdasarkan instrumen yang digunakan, dinyatakan bahwa program pembelajaran '*Seminar on Literature*' masuk ke dalam kategori baik yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester dan standar kompetensi lulusan pada pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

3. Tujuan dan Manfaat Program Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara sebagai data pendukung dengan Kaprodi PBI dan dosen, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat program pembelajaran '*Seminar on Literature*' sudah sesuai guna mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Berdasarkan instrumen yang digunakan, dinyatakan bahwa tujuan dan manfaat program pembelajaran masuk ke dalam kategori baik dan sudah sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester dan standar kompetensi lulusan pada pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Berdasarkan instrument angket secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa evaluasi latar belakang program pembelajaran '*Seminar on Literature*', program pembelajaran '*Seminar on Literature*' dan tujuan dan manfaat program, masuk ke dalam kategori sangat baik untuk pelaksanaan '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Diperkuat berdasarkan perhitungan *Exploratory Factor Analysis* pada evaluasi latar belakang program pembelajaran '*Seminar on Literature*', program pembelajaran '*Seminar on Literature*' dan tujuan dan manfaat program adalah memiliki KMO

sebesar 0,820 dengan standar signifikan 0,000, berikut ini merupakan gambar dari hasil perhitungan:

| | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | ,820 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 856,067 |
| | df | 190 |
| | Sig. | ,000 |

Gambar 12. KMO latar belakang program pembelajaran '*Seminar on Literature*', program pembelajaran '*Seminar on Literature*' dan tujuan dan manfaat program

Pada *correlation matrix* yang diperoleh adalah determinan 0,02 dinyatakan baik karena mendekati skor 0. Dan *total variance* yang didapat pada komponen context adalah 44,062 (hasil terlampir pada lampiran).

Untuk keseluruhan butir mencapai score *Anti Image* > 0.5 dan dapat dinyatakan baik. Dan untuk hasil *Rotated* pada latar belakang program pembelajaran '*Seminar on Literature*' yaitu butir 7, 9, 16, 17, 18, 19 dan 20. Sedangkan untuk program pembelajaran yaitu butir 3, 4, dan 5. Dan untuk tujuan dan manfaat program pembelajaran terdapat butir nomor 1 dan 2. Jika dilihat berdasarkan hasil *rotated* maka butir yang gugur pada komponen *contaxt* adalah butir nomor 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15. Dan jika dilihat berdasarkan *extraction* nya memperoleh score 0,4407 dengan maksimal score pada butir 1 yaitu 0,625 dan score minimal pada butir 11 yaitu 0,267 (Hasil yang diperoleh pada perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran).

4. Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

Pada kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa dalam program pembelajaran '*Seminar on Literature*' tempat yang berguna untuk mulai mengajar teori sastra dan budaya mungkin untuk meminta siswa mencoba dan mengartikulasikan alasan mereka sendiri sebelum meminta mereka memeriksa salah satu pembenaran berpengaruh pertama untuk studi sastra. Karena klasifikasi tingkat akhir seorang siswa ditentukan

oleh kinerjanya dalam serangkaian ujian yang diambil pada tahun terakhir studi mereka, struktur ini memadukan gagasan tetap tentang kanonisitas retrospektif dengan pedagogi yang mengidealkan respons individual, daripada percakapan publik, Richard Bradford (2011:82).

Hasil ceklis observasi, pada kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa dalam program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta sebanyak 5 kali ditemukan bahwa 2 item mencapai 100% sehingga masuk dalam kategori sangat baik. Diperkuat dengan hasil validasi menggunakan Aiken kedua butir tersebut memiliki score 1,223 yaitu dinyatakan valid karena hasil > 1 . Oleh karena itu dapat digunakan karena sesuai nya dengan program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Berdasarkan instrumen yang telah digunakan dapat dinyatakan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik yang sesuai dengan *Structure* Bahasa Inggris mahasiswa dalam menulis, membaca, dan mendengarkan berbicara.

5. Sarana dan Prasarana

Pada hasil observasi penelitian untuk sarana dan prasarana sebanyak 5 kali ditemukan bahwa 8 item adalah 57,5% sehingga masuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan pada hasil validasi instrument menggunakan Aiken pada sarana dan prasarana memiliki score 1,223 pada butir 1 dan 1,332 untuk butir 2-8, jika dilihat hasil yang diperoleh >1 oleh karea itu dinyatakan valid untuk ke delapan butir tersebut.

Berdasarkan instrumen yang telah digunakan dapat dinyatakan sarana dan prasarana masuk dalam kategori cukup baik yang tidak sesuai dengan Media pendukung pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan instrumen yang telah digunakan dapat dinyatakan bahwa evaluasi kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa dan sarana dan prasarana pada program pembelajaran '*Seminar on Literature*' masuk ke dalam kategori sangat baik pada pelaksanaan program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Diperkuat oleh hasil perhitungan angket menggunakan *Exploratory Factor Analysis* secara keseluruhan pada evaluasi kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa dan sarana dan prasarana menghasilkan KMO 0,770 dengan standar signifikan 0,000, berikut gambar hasil perhitungannya:

| | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | ,770 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 557,638 |
| | df | 78 |
| | Sig. | ,000 |

Gambar 13. KMO Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa dan Sarana dan Prasarana

Hasil pada *anti image* > 0.5 dinyatakan semua butir baik, lalu untuk hasil determinat diperoleh 0,17 dengan *total variance* 45,818, kemudian pada *extraction* diperoleh rata-rata 0,485 dengan score maksimal 0,709 pada butir 3 dan score minimal 0,033 pada butir 13. Sedangkan untuk hasil *rotated* diperoleh kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa yaitu pada butir 1, 2, 3, 4, dan 5 dan untuk sarana dan prasarana pada butir 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12. Dapat dilihat pada hasil yang diperoleh pada *rotated* hanya satu butir yang gugur yaitu butir 13. (Hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran).

6. Strategi Pembelajaran

Hasil wawancara pada strategi pembelajaran sudah sesuai dengan penerapan strategi pembelajaran program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Kemudian berdasarkan hasil anket yang telah digunakan strategi pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik pada pelaksanaan program pembelajaran '*Seminar on Literature*' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

7. Pelaksanaan Pembelajaran

Sesuai dengan <http://bkindone.blogspot.com> dan Depdikbud, tahun 1989 yakni pada pelaksanaan pembelajaran dilihat pada ceklis observasi pada pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti sebanyak 5 kali ditemukan bahwa 12 item adalah 58,4% sehingga masuk dalam kategori cukup baik yang tidak sesuai dengan pemahaman mahasiswa dalam menulis, membaca, dan mempresentasikan makalah dalam Bahasa Inggris dan proses pembelajaran ditinjau dari kegiatan presentasi, dan diskusi hasil analisis karya sastra mahasiswa. Kemudian berdasarkan hasil validasi menggunakan Aiken semua butir pernyataan mendapat score 1,334, dapat dinyatakan 12 butir pada pelaksanaan program pembelajaran valid, karena > 1 . Selanjutnya pada hasil angket pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran sangat baik dimana dari 143 responden, terdapat sejumlah 123 mahasiswa (86%) berpendapat sangat baik, dan 17 mahasiswa (12%) berpendapat baik, 1 mahasiswa (1%) berpendapat cukup baik dan 1 mahasiswa (1%) berpendapat kurang baik.

Berdasarkan instrument yang digunakan dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran dan pelaksanaan program masuk ke dalam kategori sangat baik pada 'Seminar on Literature' pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Diperkuat oleh hasil perhitungan angket menggunakan *Exploratory Factor Analysis* secara keseluruhan pada strategi pembelajaran dan pelaksanaan program menghasilkan KMO 0,8110 dengan standar signifikan 0,000, berikut gambar hasil perhitungannya:

| KMO and Bartlett's Test | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | ,811 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 698,053 |
| | df | 78 |
| | Sig. | ,000 |

Gambar 14. KMO Strategi Pembelajaran dan Pelaksanaan Program

Selanjutnya jika dilihat berdasarkan *correlation matrix* yang diperoleh adalah determinan 0,006 dinyatakan baik karena mendekati skor 0. Dan *total variance* yang didapat pada strategi pembelajaran dan pelaksanaan program adalah 53,405 (hasil terlampir pada lampiran).

Untuk keseluruhan butir mencapai score *Anti Image* > 0.5 dan dapat dinyatakan baik. Dan untuk hasil *Rotated* pada strategi pembelajaran yaitu butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 13. Sedangkan untuk pelaksanaan program pembelajaran yaitu butir 8, 9, 10, 11, dan 12. Jika dilihat berdasarkan hasil *rotated* maka butir yang gugur evaluasi strategi pembelajaran dan pelaksanaan program adalah butir nomor 7. Dan jika dilihat berdasarkan *extraction* nya memperoleh rata-rata hasil 0,543 dengan maksimal score pada butir 3 yaitu 0,732 dan hasil minimal pada butir 7 yaitu 0,267 (Hasil yang diperoleh pada perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran).

8. Hasil Belajar Mahasiswa

Sesuai dengan pendapat Basak Uysal (2016) mengenai hasil belajar mahasiswa pada daftar nilai yang diperoleh setelah mengikuti program pembelajaran '*Seminar on Literature*' terdapat 70 mahasiswa yang lulus yaitu 76% dari 91 mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran '*Seminar on Literature*' tahun 2019 oleh sebab itu hasil belajar mahasiswa berdasarkan daftar nilai mahasiswa masuk dalam kategori baik. Namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti sebanyak 5 kali ditemukan bahwa 7 item adalah 45% sehingga masuk dalam kategori kurang baik. Sedangkan jika dilihat berdasarkan hasil validasi menggunakan Aiken butir 1-6 memperoleh hasil 1,334 dan untuk butir 7 memperoleh score 1,223. Namun secara keseluruhan 7 butir tersebut dinyatakan valid karena hasil > 1 . Sehingga secara garis besar, berdasarkan hasil observasi untuk evaluasi hasil belajar mahasiswa ke butir 1 dan 7 tetap pada kategori sesuai, sedangkan untuk butir 2,3,4,5 dan 6 pada observasi yang telah dilakukan memiliki data yang berbeda, dikarenakan mahasiswa yang menjadi presenter untuk mempresentasikan hasil karya sastra, masih terdapat kekurangan yang dimiliki mahasiswa dan dikarenakan banyaknya jumlah mahasiswa yang maju, dosen tidak memiliki waktu yang cukup untuk detail mengecek satu per satu hasil analisis karya sastra mahasiswa. Sedangkan yang paling menonjol pada butir 3 yang berisi pernyataan 'mahasiswa mempresentasikan hasil makalah dengan baik' tetap masuk dalam kategori tidak sesuai, karena masih terdapat presenter yang belum siap maju untuk presentase sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, lalu masih terdapat presenter yang telat hadir ketika hendak maju untuk mempresentasikan hasil karya sastra yang telah dibuat.

Dan untuk hasil angket dilihat dari grafik hasil belajar mahasiswa pada pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik dimana dari 143 responden, terdapat sejumlah 136 mahasiswa (95%) berpendapat sangat baik, dan 7 mahasiswa (5%) berpendapat baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada ‘*Seminar on Literature*’ pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjawawiyata Tamansiswa Yogyakarta ditinjau dari grafik hasil belajar mahasiswa pelaksanaan pembelajaran dalam kategori sangat baik.

Diperkuat berdasarkan hasil angket yang telah dihitung menggunakan SPSS, hasil KMO yang diperoleh pada hasil belajar mahasiswa pada ‘*Seminar on Literature*’ pada prodi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjawawiyata Tamansiswa Yogyakarta masuk adalah 0,813 dengan standar signifikan 0,000, berikut merupakan hasil gambar perhitungan menggunakan *Exploratory Factor Analysis*:

| KMO and Bartlett's Test | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | ,813 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 830,538 |
| | df | 153 |
| | Sig. | ,000 |

Gambar 15. KMO Hasil Belajar Mahasiswa

Berdasarkan *correlation matrix* yang diperoleh adalah determinan 0,002 dinyatakan baik karena mendekati skor 0. Dan *total variance* yang didapat pada hasil belajar mahasiswa adalah 30,218 (hasil terlampir pada lampiran). Untuk keseluruhan butir mencapai score *Anti Image* > 0.5 dan dapat dinyatakan baik. Dan jika dilihat berdasarkan *extraction* nya memperoleh rata-rata score 0,413 dengan maksimal score pada butir 11 yaitu 0,540 dan score minimal pada butir 5 yaitu 0,209 (Hasil yang diperoleh pada perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran).

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin agar sesuai dengan tujuan penelitian, namun tetap saja masih terdapat keterbatasan serta kekurangan yaitu:

1. Pada pengisian angket, peneliti sudah memberikan intruksi kepada mahasiswa bahwa jawaban yang diisi oleh mahasiswa tidak berkontribusi dengan nilai yang diperoleh mahasiswa.
2. Keadaan kampus yang kurang kondusif dikarenakan dosen pengampu memiliki jadwal mengajar tambahan PPG yang bentrok dengan jadwal '*Seminar on Literature*'.